



KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF
PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SEROJA
RS MARDI WALUYO METRO: *CASE REPORT***

OLEH:

NOVITA AMBAR SARY

2404157

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SEROJA
RS MARDI WALUYO METRO: *CASE REPORT*

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam rangka pemenuhan persyaratan menyelesaikan
program profesi Ners

Oleh:

NOVITA AMBAR SARY

2404157

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

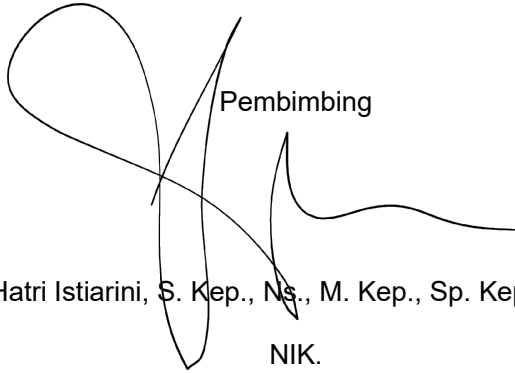
PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SEROJA
RS MARDI WALUYO METRO: *CASE REPORT*

Oleh:

NOVITA AMBAR SARY

2404157

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 11 September 2025



Pembimbing

(Chatarina Hatri Istiarini, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS)

NIK.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SEROJA
RS MARDI WALUYO METRO: *CASE REPORT*

Oleh :

Novita Ambar Sary

NIM 2404157

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 11 September 2025

Dosen Pembimbing

Chatarina Hatri Istianini, S. Kep., Ns.,

M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D.NS

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan

Yogyakarta

Profesi Ners



Nurli Kahingtyas, S. Kep., Ns.,

Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep.

M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D.NS.

PENERAPAN TERAPI *PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SEROJA RS MARDI WALUYO METRO: *CASE REPORT*

Novita Ambar Sary¹, Chatarina Hatri Istiari², Endang Purwaningsih³

ABSTRAK

NOVITA AMBAR SARY: *Case Report:* Penerapan Terapi *Puzzle* untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Seroja RS Mardi Waluyo Metro Tahun 2025

Latar Belakang: Data Rekam Medis pasien stroke non hemoragik menjadi urutan ke-8 dari 10 besar diagnosa penyakit di rawat inap di Ruang Seroja RS Mardi Waluyo Metro pada bulan Mei-Juli 2025 terdapat 67 kasus. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan memberikan terapi non farmakologis yaitu pemberian terapi *puzzle* untuk meningkatkan fungsi kognitif pasien stroke non hemoragik.

Tujuan: Pemberian terapi *Puzzle* untuk meningkatkan fungsi kognitif pada pasien stroke non hemoragik.

Pengelolaan Kasus: Pasien mengalami keluhan lemas pada anggota gerak sebelah kiri, nyeri kepala, sering lupa, bingung menjawab pertanyaan. Skor *Mini Mental State Examination* (MMSE) yaitu 17 (gangguan kognitif berat).

Pembahasan: Pelaksanaan intervensi terapi *puzzle* dilakukan selama tiga hari. Intervensi dilakukan satu kali sehari, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Pemberian terapi *puzzle* ini dapat meningkatkan fungsi kognitif pasien stroke non hemoragik.

Kesimpulan: Terapi *puzzle* dapat meningkatkan fungsi kognitif pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif – *Puzzle* – Stroke
xiv + 50 halaman + 3 tabel + 1 skema + 1 grafik + 9 lampiran

Kepustakaan: 27, 2019 - 2025

¹Mahasiswa Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Pembimbing Klinik Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro

APPLICATION OF PUZZLE THERAPY TO IMPROVE COGNITIVE FUNCTION IN NON-HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN THE SEROJA ROOM OF MARDI WALUYO METRO HOSPITAL: CASE REPORT

Novita Ambar Sary¹, Chatarina Hatri Istiarini², Endang Purwaningsih³

ABSTRACT

NOVITA AMBAR SARY: Case Report: Application of Puzzle Therapy to Improve Cognitive Function in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Seroja Room of Mardi Waluyo Metro Hospital in 2025

Background: Medical Record Data Non-Hemorrhagic Stroke Patients are 8th out of the top 10 disease diagnoses in hospitalization in the Seroja Room of Mardi Waluyo Metro Hospital in May-July 2025 there are 67 cases. Based on the description above, the author is interested in conducting a case study by providing non-pharmacological therapy, namely the provision of puzzle therapy to improve the cognitive function of non-hemorrhagic stroke patients.

Objective: To provide Puzzle therapy to improve cognitive function in non-hemorrhagic stroke patients.

Case Management: The patient has complaints of weakness in the left limb, headache, frequent forgetfulness, confusion in answering questions. The score of the Mini Mental State Examination (MMSE) is 17 (severe cognitive impairment).

Discussion: The implementation of puzzle therapy intervention was carried out for three days. Intervention is carried out once a day, in accordance with standard operating procedures (SOP). The administration of this puzzle therapy can improve the cognitive function of non-hemorrhagic stroke patients.

Conclusions: Puzzle therapy may improve cognitive function in non hemorrhagic stroke patients.

Keywords: Cognitive Function – Puzzle – Stroke

xiv + 50 pages + 3 tables + 1 schema + 1 chart + 9 appendices

Literature: 27, 2019 - 2025

¹Nursing Profession Education Students, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer Bethesda Institute for Health Sciences

³Clinical Instructur Hospital Mardi Waluyo Metro

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA dengan Judul “Penerapan Terapi *Puzzle* untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Seroja RS Mardi Waluyo Metro: *Case Report*”. Karya Ilmiah Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Selama proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. dr. Paran Bagionoto, Sp. B selaku Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan rencana penelitian di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro dan izin belajar.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MSN selaku Wakil I Bidang Akademik Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Chatarina Hatri Istiarini, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS selaku dosen pembimbing akademik yang membantu penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir.
6. Ibu Endang Purwaningsih, S. Kep., Ns selaku dosen penguji klinik yang Karya Ilmiah Akhir.

7. Keluarga saya yang telah mendukung, memberikan doa, serta semangat selama menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ini.
8. Teman-teman kelompok yang praktik yang telah mendukung, serta memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga karya ilmiah akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Lampung, .. Agustus 2025

Penulis



Novita Ambar Sary

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN LITERATURE	
A. Stroke Non Hemoragik.....	8
B. Konsep Fungsi Kognitif	20
C. Konsep Terapi <i>Puzzle</i>	23

BAB III GAMBARAN KASUS

A. Informasi Terkait Pasien	28
B. Manifestasi klinis	29
C. Perjalanan penyakit.....	29
D. Etiologi, Faktor Risiko Penyakit Dan Patofisiologi	30
E. Pemeriksaan Diagnostic	32
F. Intervensi Terapeutik.....	34
G. Tindak Lanjut/ <i>Outcome</i>	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pembahasan.....	41
B. <i>Patient Perspective</i>	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Darah.....	32
Tabel 2 Analisis Obat.....	35
Tabel 3 Fungsi Kognitif Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberian Terapi <i>Puzzle</i> pada pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Seroja RS Mardi Waluyo Metro.....	38

DAFTAR SKEMA

Skema 1	Pathway Stroke	11
---------	----------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Fungsi Kognitif Sebelum dan Sesudah Intervensi Pemberian Terapi <i>Puzzle</i> pada pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Seroja RS Mardi Waluyo Metro	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar informasi subyek
- lampiran 2 lembar *informed consent*
- Lampiran 3 *Mini Mental State Examination* (MMSE)
- Lampiran 4 Lembar observasi
- Lampiran 5 SOP
- Lampiran 6 *Puzzle*
- Lampiran 7 Jurnal
- Lampiran 8 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 9 Lembar bimbingan penulisan KIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke adalah penyebab kematian terbesar ketiga di negara-negara industri setelah penyakit jantung dan kanker (Retnaningsih, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO) stroke membawa risiko kematian yang tinggi. Setiap tahun, 15 juta orang di seluruh dunia menderita stroke, dari jumlah tersebut, 5 juta meninggal dan 5 juta lainnya menjadi cacat permanen, yang membebani keluarga dan masyarakat (WHO, 2023).

Stroke tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia, di Indonesia usia stroke umumnya berkisar pada usia 45 tahun ke atas. Prevalensi stroke di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat tajam (Amila et al., 2020). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, didapatkan bahwa prevalensi stroke berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut Provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 638.178 kasus, kasus tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat dengan 114.619 kasus dan angka terendah berada di Provinsi Papua Selatan dengan 987 kasus. Sementara di Provinsi Lampung sendiri ditemukan 21.021 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Penyakit stroke adalah penyebab utama kecacatan pada orang dewasa dan setiap tahun korban stroke harus beradaptasi dengan kehidupan yang mengalami pembatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Lebih dari 60%

BAB II

TINJAUAN LITERATURE

A. Stroke Non Hemoragik

1. Pengertian

Stroke non hemoragik atau stroke iskemik adalah stroke yang terjadi akibat adanya pembekuan sirkulasi serebrum dan menyebabkan aliran darah ke otak terhenti sebagian atau seluruhnya. Kasus stroke iskemik sekitar 80-85% dapat berupa iskemia atau emboli dan thrombosis serebral, biasanya terjadi saat setelah lama beristirahat, baru bangun tidur atau di pagi hari. Tidak terjadi perdarahan namun terjadi iskemia yang menimbulkan hipoksia dan selanjutnya dapat timbul edema sekunder (Saidah et al., 2020).

Stroke non hemoragik adalah gangguan pada fungsi sistem saraf yang dikarenakan adanya gangguan pada peredaran darah di dalam otak akibat pecahnya pembuluh darah atau karena tersumbatnya pembuluh darah dalam otak. Otak semestinya mendapatkan pasokan berupa oksigen dan nutrisi akan mengalami gangguan dikarenakan kekurangan pasokan oksigen ke otak sehingga terjadi kematian pada sel saraf otak (Maria, 2021).

Stroke non hemoragik adalah suatu penyakit defisit neurologis yang disebabkan oleh sumbatan dengan gejala dan tanda yang sesuai pada bagian otak yang terkena dan dapat menimbulkan cacat atau kematian (Isrofah et al., 2023).

BAB III

GAMBARAN KASUS

A. Informasi terkait pasien

1. Informasi umum pasien

a. Pasien

Nama : Ny. M
Umur : 53 tahun
Alamat : Raman Utara
Status perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal masuk RS : 12 Agustus 2025
Tanggal pengkajian : 12 Agustus 2025
Diagnosis medis : Hemiparase Sinistra, Disatria ec Susp SNH

b. Keluarga/ Penanggung Jawab

Nama : Tn. J
Hubungan dengan pasien: Suami
Umur : 55 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Petani
Alamat : Raman Utara

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Pengkajian

Proses keperawatan harus menggunakan metode ilmiah sebagai pedoman dalam melakukan asuhan keperawatan untuk membantu perawat dalam memecahkan masalah keperawatan untuk mencapai tujuan keperawatan, yaitu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan, memungkinkan pasien atau keluarga untuk mengatur kesehatannya sendiri dengan lebih baik.

Ny. M berusia 53 tahun, berjenis kelamin perempuan, pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 5 tahun, dilakukan pemeriksaan pada tanggal 12 Agustus 2025 di Ruang Seroja pada pukul 14.00 WIB. Usia dan riwayat hipertensi variabel penting yang terkait stroke non hemoragik. Semakin bertambah usia maka seseorang mempunyai risiko yang lebih besar terkena stroke iskemik dibandingkan dengan usia muda. Hal ini berkaitan dengan teori degeneratif yang menyebutkan bahwa terjadinya aterosklerosis yang merupakan salah satu penyebab terjadinya stroke disebabkan karena perubahan pada struktur dan fungsi pembuluh darah seperti diameter lumen, ketebalan dinding, kekuatan dinding dan fungsi endotel. Bertambahnya usia seseorang maka akan semakin tinggi risiko terjadinya stroke. Hal ini terjadi karena adanya arterosklerosis dimana terjadinya penempelan plak pada pembuluh darah yang sering terjadi pada

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi kasus dalam KIA ini yaitu:

1. Hasil pengkajian pada pasien kasus kelolaan didapatkan data bahwa pasien bernama Ny. M dengan diagnosis Hemiparase Sinistra, Disatria ec Susp SNH, berusia 53 tahun, berjenis kelamin perempuan, pasien mengeluh lemas pada anggota gerak sebelah kiri, nyeri kepala, sering lupa, bingung menjawab pertanyaan. Skor *Mini Mental State Examination* (MMSE) yaitu 17 (gangguan kognitif berat). *Vital sign* saat pengkajian TD: 180/100 mmHg, Nadi: 88 x/menit, RR: 20 x/menit, Suhu 36°C, SpO2: 98%, hasil pemeriksaan CT Scan di dapatkan oedem serebri, atrophy, ICH dilobus temporoparietalis bilateral, infrark dilobus temporoparietalis.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien kasus kelolaan yaitu penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral (D.0066), gangguan memori berhubungan dengan gangguan sirkulasi ke otak (D.0062), dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler (D.0054). Fokus diagnosis keperawatan dalam KIA ini yaitu gangguan memori berhubungan dengan gangguan sirkulasi ke otak (D.0062).
3. Intervensi pemberian terapi *puzzle* dalam penelitian ini menggunakan metode keperawatan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP). Peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Aam, S., Einstad, M. S., Munthe-Kaas, R., Lydersen, S., Ihle-Hansen, H., Knapkog, A. B., Ellekjær, H., Seljeseth, Y., & Saltvedt, I. (2020). Post-stroke Cognitive Impairment—Impact of Follow-Up Time and Stroke Subtype on Severity and Cognitive Profile: The Nor-COAST Study. *Frontiers in Neurology*, 11(July), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fneur.2020.00699>
- Amila, Sembiring, E., & Sinaga, J. (2020). *Home Care Pada Pasien Pasca Stroke*. CV. Budi Utama.
- Anita, F., & Linggi, E. B. (2020). Gambaran Gangguan Fungsi Kognitif Pasien Paska Stroke Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v3i1.50>
- Audina, D., & Halimuddin. (2020). Usia , Jenis Kelamin dan Klasifikasi Hipertensi dengan Jenis Stroke di RSUD dr . Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 1–6. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/1529/0>
- Coviello, K. (2024). *Cognitive function*. <https://www.ebsco.com/research-starters/social-sciences-and-humanities/cognitive-function>.
- Dewi, R. I. K. (2024). *Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Diabetes Melitus Di Indonesia : Narrative Review*. 24, 161–171.
- Hermanto. (2021). *Terapi Cermin (Mirror Therapy) dalam Asuhan Keperawatan Stroke* (A. H. Nadana (ed.)). Ahlimedia Press.
- Hutagalung, M. S. (2019). *Panduan Lengkap Stroke Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan*. Nusa Media.
- Isrofah, Wulandari, I. ., Nugroho, S. ., & Martiyastuti, N. . (2023). *Pengelolaan Pasien Pasca Stroke Berbasis Home Care* (P. . Daryaswanti (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemenkes RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). *BKPK*, 1–68.
- Kusyani, A., & Khayudin, B. . (2022). *Asuhan Keperawatan Stroke untuk Mahasiswa dan Perawat Profesional*. Guepedia.
- Makarim, R. (2024). *Asuhan Keperawatan Penerapan Terapi Memori Menggunakan Puzzle pada Pasien Stroke*. Table 10, 4–6.
- Maria, I. (2021). *Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus dan Asuhan Keperawatan Stroke untuk Mahasiswa dan Perawat Profesional*. Deepublish.
- Nastiti, D. (2019). Pengaruh Terapi Puzzle terhadap Tingkat Demensia Lansia di

Wilayah Caturharjo Bantul. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 003, 17. <https://adoc.pub/pengaruh-terapi-puzzle-terhadap-tingkat-demensia-lansia-di-w.html>

Padatu, S. D., & Manda, T. (2023). Pengaruh Terapi Puzzle terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif pada Lansia di Puskesmas Dahlia Kecamatan Mariso Kota Makassar. *Skripsi*, 10–80.

Pratiwi, P. I., Malfasari, E., Nurfitriani, N., Lestari, A., Febryanti, A., & Yunita, A. E. (2022). Metode Position, Instruction, Puzzle (Pip) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Stroke. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 333–339. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7433%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/viewFile/7433/pdf>

Rahayu, T. G. (2023). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Stroke Serta Tipe Stroke. *Faletehan Health Journal*, 10(01), 48–53. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i01.410>

Retnaningsih, D. (2023). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke* (Moh. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.

Saidah, I., Suwondo, A., & Sudirman. (2020). *Buku Saku Pengelolaan Gangguan Fungsi Kognitif dan Kecemasan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Stimulasi Auditori: Murottal Shalawat*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Selviyanti, F., & Khamid, A. (2024). Pengaruh Terapi Puzzle terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Pasien Stroke Iskemik di RS Islam Jakarta Pondok Kopi. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 4(12), 5462–5470. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i12.16220>

Sholikah, D. J. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Transportasi Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah (Menyusun Pola)*. 2, 1–9.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2020). *Standar Diagnosis Keperawatan Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 2). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2020). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (Edisi 1). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

van Tuijl, J. H., van Raak, E. P. M., van Oostenbrugge, R. J., Aldenkamp, A. P., & Rouhl, R. P. W. (2020). Cognition and quality of life in patients with poststroke epilepsy: A case–control study. *Epilepsy and Behavior*, 104, 106444. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2019.106444>

Viktorisson, A., Andersson, E. M., Lundström, E., & Sunnerhagen, K. S. (2021). Levels of physical activity before and after stroke in relation to early cognitive function. *Scientific Reports*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-88606-9>

WHO. (2023). *Stroke, Cerebrovascular Accident*. <http://www.emro.who.int/health-topics/stroke-cerebrovascular-accident/index.html>

Wibowo, Y. L., An, A., & Yanti, S. N. (2020). *Hubungan antara derajat merokok dengan kejadian stroke*.

Wijaya, U., & Wulaningsih, I. (2025). *Manajemen Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi Menggunakan Alat Bermain Puzzle*. Deepublish Digital.

Lampiran 9. Lembar Konsultasi

	LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
---	--

NAMA MAHASISWA	:	Novita Ambar Sary
NIM	:	2404157
JUDUL LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH	:	Penerapan Terapi <i>Puzzle</i> Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Seroja Rs Mardi Waluyo Metro: <i>Case Report</i>
DOSEN PEMBIMBING	:	Chatarina Hatri Istiarini, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., PH. D. Ns

NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	04/08/2025	Konsul jurnal	Cari jurnal yang lain	
2.	05/08/2025	Konsul jurnal	Cari jurnal yang lain	
3.	06/08/2025	Konsul jurnal	Acc jurnal "Penerapan Terapi <i>Puzzle</i> Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Seroja Rs Mardi Waluyo	

			Metro: Case Report"	
4.	08/08/2025	Konsul bab 1 dan bab 2	-	
5.	29/08/2025	Laporan KIA post ujian 26/08/2025	- Untuk bagian patway nya di tambahkan - Ditambahkan dijelaskan kaitan nya konsep <i>puzzle</i> dan kognitif - Tambahkan kaitan nilai MMSE dengan terapi <i>puzzle</i> - Tambahkan waktu penyusunan <i>puzzle</i> setiap HR nya menjadi alat ukur indikator keberhasilan terapi - Cari teori (sumber yang kuat) untuk mengeksplor lagi menyakinkan bahwa terapi <i>puzzle</i> untuk pasien SNH - Apakah terapi <i>puzzle</i> bisa untuk pasien SH atau SNH saja (cari sumber teori) - Jenis <i>puzzle</i> yang dipilih kemarin keunikan nya apa sehingga memilih <i>puzzle</i> itu - Di LP yang menjadi	

			Masalah utama nya, disesuaikan kan dengan prioritas diagnosa keperawatan nya. penurunan kapasitas adaptif intrakranial di LP Harus muncul	
6.	02/09/2025	Revisi KIA ke 1	Tambahkan karakteristik sejak kapan sudah diapakan pada keluhan utama pasien kelolalan	
7.	09/09/2025	Revisi KIA ke 2	Perbaiki sistematika penulisn	
8	11/09/2025	Revisi KIA ke 3	ACC	
9	18/09/2025	Naskah Publikasi	ACC	